

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
DAN UPAYA MENANGANINYA PADA SISWA
KELAS III A SD NEGERI 011 RAMBAH
KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

KHUSNUL FATIMAH

NIM. 11710825121

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA
DAN UPAYA MENANGANINYA PADA SISWA
KELAS III A SD NEGERI 011 RAMBAH
KECAMATAN RAMBAH
KABUPATEN ROKAN HULU**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

KHUSNUL FATIMAH

NIM. 11710825121

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Upaya Menanganinya pada Siswa Kelas III A SD Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu* disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Syawal 1442 H
09 Juni 2021 M

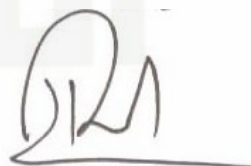
Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag, M.Ag
NIP. 19731017 200501 1 007

Pembimbing



Dr. Sri Murhayati, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740103 200003 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

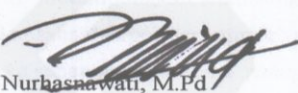
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Upaya Menanganinya pada Siswa Kelas III A SD Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu* yang ditulis oleh Khusnul Fatimah NIM. 11710825121 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Dzulhijjah 1442 H/ 16 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 06 Dzulhijjah 1442 H
16 Juli 2021 M

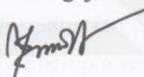
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



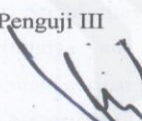
Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II



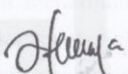
Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd

Penguji III



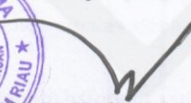
Dr. Yasnel, M.Ag

Penguji IV



Melly Andriani, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NID. 19650521 199203 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil alamin Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Upaya Menanganinya pada Siswa Kelas III A SD Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti haturkan kepada Ayahanda Sarmadan Hs dan Ibunda Maslela serta keluarga tersayang baik secara moril maupun materil yang telah berjasa menghantarkan peneliti merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, peneliti berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho, dan inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga, sehingga peneliti mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Peneliti kepada bapak Emriza, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan ibu Elmilia, S.Pd.SD selaku wali kelas III yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun akhirat.

Ucapan terimakasih peneliti haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memungulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1 Uin Suska Riau. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, selaku Wakil Rektor II Uin Suska Riau. Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor III Uin Suska Riau, yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibu Dr. Hj. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, S. Ag. M. Ag, dan Melly Andriani, S, Pd, M.Pd. selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Staf Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nurhayati, M.Hum selaku Pembimbing Akademis yang telah membimbing peneliti dari awal semester hingga semester akhir ini.
7. Keluarga besar PGMI angkatan 17 terkhusus PGMI B UIN Suska sukajadi dan PGMI A Karena tanpa mereka, peneliti tidak akan mendapatkan kenangan dan pengalaman baik suka maupun duka selama menjadi mahasiswa di UIN Suska Riau.
8. Abang dan kakakku yang telah memberikan motivasi dan selalu membantu saya dalam segala hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

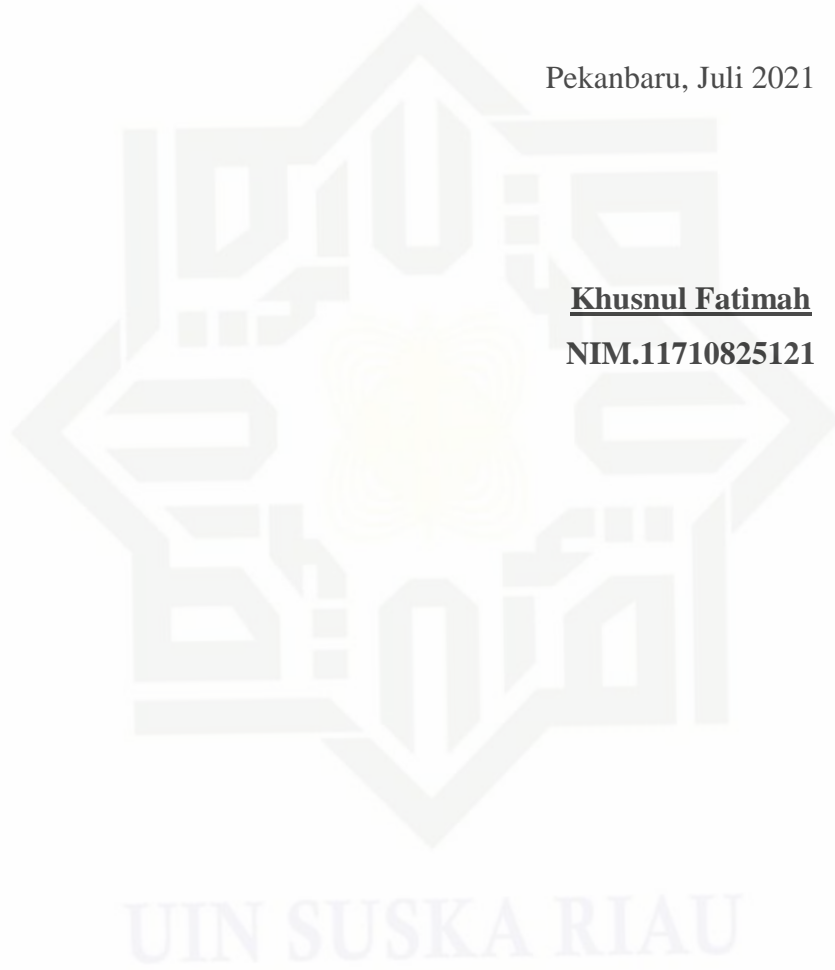
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir, atas segala budi dan jasa dari semua pihak yang tentunya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas dengan ganjaran yang setimpal dan semoga Skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, Juli 2021

Khusnul Fatimah

NIM.11710825121



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin

Puji serta Syukur hamba haturkan Kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang memberikan hamba nikmat Islam, Ihsan dan Iman. Rabb yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Hidup dan mati hamba serahkan kepada-Mu. Maka matikanlah hamba beserta orang-orang yang hamba cintai dalam keadaan

Husnul Khotimah dan bernaung di Syurga-Mu .

Ku persembahkan karya ini untuk mereka yang tak pernah lupa Mendo'akan, membimbing dan memberikan kasih sayang. Memberi inspirasi serta motivasi demi kesuksesan Ananda. Kepada mereka ayahanda (Sarmadan Hs) dan ibunda (Maslela) serta abang dan kakak tercinta. Semoga Allah mengumpulkan kita semua di syurganya kelak. Amiin Ya Rabbal'amin.

Serta semua pihak yang tanpa mereka aku takkan seperti sekarang ini.

Terima kasih ku ucapkan kepada Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag Yang telah membimbing, memotivasi dan meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya.

Izinkanlah ku persembahkan karya ini yang tentunya jauh dari kata sempurna sebagai bentuk rasa terima kasihku.

Jazakumullah khairan katsiran.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khusnul Fatimah, (2021) : Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Upaya Menanganinya pada Siswa kelas III SD Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Matematika merupakan salah satu sarana yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga matematika perlu dikuasai dengan baik. Namun sebagian siswa menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit, khususnya siswa kelas III SD Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika, faktor penyebab kesulitan yang dialami siswa dan bagaimana upaya dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan subjek sebanyak 23 orang siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu jenis kesulitan belajar yang dialami siswa adalah cara mengajar guru yang monoton dan tidak bervariasi membuat siswa mengantuk dan bosan, suasana pembelajaran yang tidak kondusif, tidak lancar dalam calistung (baca, tulis dan hitung) dan malu bertanya. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual siswa, sikap siswa dalam belajar, minat dan motivasi belajar siswa, serta kemampuan mengingat siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu guru, sarana dan prasarana di sekolah dan lingkungan keluarga. Upaya untuk menangani kesulitan belajar matematika dapat dilakukan oleh diri siswa sendiri dan juga dari guru ataupun sekolah.

Kata kunci : Kesulitan Belajar Matematika, dan Upaya Menangani.



ACC 22/06/2021

ABSTRACT

Khusnul Fatimah, (2021) :Analysis of learning difficulties in mathematics and efforts to deal with them in state elementary school students 011 Rambah sub-district Rambah, Rokan Hulu District.

Mathematics is a tool that can be used to solve problems in everyday life. So mathematics needs to be mastered well. However, some students think that mathematics is a difficult subject, especially the third grade students of SD Negeri 011 Rambah, Rambah District, Rokan Hulu Regency. This study aims to describe the types of difficulties experienced by students in learning mathematics, the factors causing the difficulties experienced by students and how to overcome the difficulties experienced by students. This research is a qualitative research with the subject of 23 students. Techniques used to collect data are interviews, questionnaires and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation and the drawing conclusions. The conclusion of this study is that the types of learning difficulties experienced by students are the monotonous and unvarying way of teaching teachers to make the students sleepy and bored, the atmosphere learning is not conducive, not fluent in calistung (reading, writing and arithmetic) and shy to ask. Factors that cause student the learning difficulties consist of internal and external factors. Internal factors include students intellectual abilities, students' attitudes in learning, students interest and motivation, and students ability to remember. While external factors are teachers, facilities and infrastructure in schools and the family environment. Efforts to deal with learning difficulties in mathematics can be done by students themselves and also from teachers or schools.

Keywords: *difficulties of learning mathematics, effort to handle.*

الملخص

خوسنول فاطمة ، (2021): تحليل صعوبات التعلم في الرياضيات والجهود المبذولة للتغلب عليها في طلاب الصف الثالث 011 المدرسة الابتدائية العامة خلق ، منطقة ، منطقة ، منطقة
روكان هولو

الرياضيات هي أداة يمكن استخدامها لحل المشكلات في الحياة اليومية. لذلك يجب إتقان الرياضيات جيدًا. ومع ذلك ، يعتقد بعض الطلاب أن الرياضيات مادة صعبة ، وخاصة طلاب الصف الثالث من الثالث 011 المدرسة الابتدائية خلق ، مقاطعة رامبا ، منطقة روكان هولو. تهدف هذه الدراسة إلى وصف أنواع الصعوبات التي يواجهها الطلاب في تعلم الرياضيات ، والعوامل المسببة للصعوبات التي يواجهها الطلاب وكيفية التغلب على الصعوبات التي يواجهها الطلاب. هذا البحث هو بحث نوعي بمادة 23 طالب وطالبة. الأساليب المستخدمة لجمع البيانات هي المقابلات والاستبيانات والتوثيق. تم إجراء تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وتقديم البيانات واستخلاص النتائج. وخلصت هذه الدراسة إلى أن أنواع صعوبات التعلم التي يعاني منها الطلاب هي طريقة رتيبة وغير متغيرة لتعليم المعلمين لطلاب الطلاب يشعرون بالنعاس والملل ، كما أن جو التعلم لا يفضي ولا يجيد الكاليسستونج (القراءة والكتابة والحساب). خجولة أن تسأل. تتكون العوامل التي تسبب صعوبات تعلم الطالب من عوامل داخلية وخارجية. تشمل العوامل الداخلية القدرات الفكرية للطلاب ، ومواقف الطلاب في التعلم ، واهتمام الطلاب وتحفيزهم على التعلم ، وقدرة الطلاب على التذكر. بينما العوامل الخارجية هي المعلمين والمرافق والبنية التحتية في المدارس والبيئة الأسرية. يمكن بذل الجهود للتعامل مع صعوبات الرياضيات من قبل الطلاب أنفسهم وأيضًا من المعلمين أو المدارس.

الكلمات المفتاحية: الصعوبة في تعلم الرياضيات ، والجهود المبذولة للتعامل معها



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	11
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Konsep Operasional	36
D. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Objek dan Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	43
F. Sumber Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Analisa Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Komponen dalam Analisis Data (<i>Flow Model</i>)	44
Gambar III.2 Langkah-langkah dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>)	45
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Sekolah Dasar 011 Rambah	49
Gambar IV.2 Contoh Kesalahan dalam Menjawab Soal Cerita	52
Gambar IV.3 Contoh Kesalahan dalam Menjawab Soal Cerita	53
Gambar IV.4 Contoh Kesalahan dalam Menjawab Soal Cerita	54

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Upaya Menanganinya pada Siswa Kelas III SD Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu	77
Lampiran 2	Hasil Wawancara dengan Guru	78
Lampiran 3	Hasil Wawancara dengan Siswa	81
Lampiran 4	Studi Dokumentasi	86
Lampiran 5	Surat Pra Riset	89
Lampiran 6	Surat Riset.....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mencakup peningkatan ilmu terapan dan ilmu pengetahuan dasar. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dasar adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika. Ilmu matematika merupakan ilmu yang dipelajari peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah sampai universitas yang penekanannya pada pemahaman konsep dan struktur-struktur. Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyerap pelajaran lebih cepat, selain itu dapat melatih kemampuan peserta didik untuk berpikir rasional, kritis, logis, analitis, dan sistematis. Matematika digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan, diharapkan pembelajaran matematika di kelas bisa dikemas sedemikian rupa sehingga siswa bisa belajar secara optimal dan pada akhirnya mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk itulah, diperlukan berbagai upaya atau usaha para pendidik matematika, bagaimana agar pembelajaran matematika bisa diserap dengan mudah oleh siswa.

Menurut Depdiknas “Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan”. Ditinjau dari struktur dan urutan unsur-unsur pembentuknya. Russel dalam Hamzah B. mendefinisikan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematika sebagai suatu studi yang dimulai dari pengkajian bagian-bagian yang sangat dikenal menuju arah yang tidak dikenal. Arah yang dikenal itu tersusun baik (konstruktif), secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks) dari bilangan bulat ke bilangan pecahan, bilangan riil ke bilangan kompleks, dari penjumlahan dan perkalian ke diferensial dan integral, dan menuju matematika yang lebih tinggi.¹

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa. Matematika mempunyai manfaat yang bisa dirasakan siswa sendiri, khususnya di kehidupan siswa. Tujuan pembelajaran matematika di SD dapat dilihat didalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dinyatakan bahwa mata pelajaran matematika selain bertujuan untuk menekankan pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta memberikan tekanan pada keterampilan dalam penerapan, matematika juga memuat tujuan khusus yaitu: (1) menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung sebagai latihan dalam kehidupan sehari-hari, (2) menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika, (3) mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut, (4) membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin. Dari tahun ke tahun, matematika berkembang semakin meningkat sesuai dengan tuntutan zaman yang mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerapkan matematika sebagai ilmu dasar. Mata pelajaran Matematika sebagai ilmu dasar (*basic of science*) berkembang



¹Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Vol. 5 No. 1, September 2016 hlm 24-25

pesat, baik materi maupun kegunaanya di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam mengimbangi kemajuan tersebut diharapkan siswa mampu merespon dengan berbagai sikap kritis, kreatif, dan menyadari bahwa matematika itu penting bagi kehidupannya.² Selama ini terbentuk kesan umum bahwa matematika merupakan bidang studi yang sulit dan menakutkan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajari matematika karena merupakan suatu sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Cornelius mengemukakan lima alasan perlunya siswa belajar matematika karena matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.³

Terjadinya kesulitan belajar dikarenakan siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Ketidakmampuan siswa dalam memahami pengetahuan dasar dan mengaitkan antara pengetahuan baru dengan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau kejelasan terhadap suatu materi. Gejala kesulitan akan tampak ketika siswa tidak mampu lagi berkonsentrasi, sebagian siswa mengalami kelelahan dan kejenuhan, dan sebagian siswa mengeluh merasa kesulitan ketika diberi pekerjaan rumah. Fisik dan mental siswa menjadi tidak

²*Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Volume II Nomor 1, Juni. 2017. hlm 66

³Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012). hlm.

siap lagi menerima materi yang diberikan. Ketidakmampuan guru dalam menciptakan pembelajaran matematika yang menarik, serta belum melibatkan siswa secara aktif menjadikan pembelajaran tidak efektif dan menyebabkan siswa kurang bersemangat, cepat bosan untuk belajar matematika. Hal ini belum sepenuhnya disadari oleh guru, sehingga letak dan penyebab kesulitan belajar yang dialami peserta didik juga belum sepenuhnya teridentifikasi.⁴

Kelemahan-kelemahan seperti yang diuraikan sebelumnya bisa menjadi faktor-faktor yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika bagi siswa. Aunurrahman menyatakan bahwa kurikulum sekolah dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan hambatan belajar atau kesulitan belajar bagi siswa. Karena mau tidak mau seluruh aktivitas pembelajaran, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, menentukan pendekatan dan strategi/metode, memilih dan menentukan media pembelajaran, teknik evaluasi, tujuan yang akan di capai juga berubah. Selain kurikulum ia juga membagi faktor-faktor yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan belajar bagi siswa yakni faktor intern meliputi minat dan motivasi siswa, ciri khas/ karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar serta faktor ekstern yang meliputi faktor guru, lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), kurikulum sekolah dan sarana dan prasarana.

⁴Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. *Op.Cit.* hlm 26

Hambatan-hambatan dalam belajar dapat dikatakan sebagai kesulitan belajar. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengetahui kesulitan siswa dalam belajar matematika dan juga mengetahui penyebabnya. Selain itu, apabila diketahui jenis kesulitan yang dialami siswa maka dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh guru untuk melakukan perbaikan mengajar atau *Remedial Teaching*.⁵ Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi tertentu, salah satunya guru harus memberikan latihan-latihan soal supaya guru mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari materi tertentu. Salah satunya guru dengan memberikan latihan soal mengenai materi yang telah dipelajari oleh siswa. Berdasarkan observasi di SD Negeri 011 Rambah, terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan pada pembelajaran matematika. Siswa kurang aktif saat diberi permasalahan matematika dan hanya ada beberapa siswa yang berani maju didepan kelas. Kesulitan yang sering dialami oleh siswa yaitu kesulitan saat mengerjakan soal cerita karena kurang mampu memahami maksud soal dan kebingungan saat menentukan operasi hitung yang akan dipakai. Selain itu, siswa sering melakukan kesalahan saat menghitung.⁶

Pada observasi saat proses pembelajaran berlangsung, guru kurang memanfaatkan media pendukung yang dapat memperjelas materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang di sampaikan. Metode yang kurang bervariasi dan tidak adanya media turut menyebabkan anak kesulitan belajar matematika. Kesulitan yang dialami siswa berdampak pada hasil

⁵*Ibid.* hlm.3

⁶Hasil Observasi di Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah. Oktober. 2020.

belajar matematika yang masih rendah. Selain itu saat proses pembelajaran berlangsung terlihat beberapa siswa tidak merespon dengan yang disampaikan oleh guru, saat diberi kesempatan untuk bertanya, siswa cenderung diam dan bingung serta adanya siswa yang tidur dan bermalas-malasan.⁷ Berdasarkan hal yang telah dipaparkan melalui keterangan informan diatas, maka perlu upaya untuk mengatasi ragam kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika serta penyebabnya. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan penelitian terkait kesulitan belajar yang dialami siswa. Melalui penelitian tersebut, diharapkan pada pembelajaran selanjutnya ragam kesulitan belajar dapat disikapi secara tepat sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penelitian menyajikan analisis deskriptif tentang kesulitan belajar matematika yang dialami siswa dalam pembelajaran Matematika. Sehingga Penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Upaya Menanganinya pada Siswa Kelas III A SD Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Defenisi Istilah dan Batasan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka beberapa istilah yang dapat dijelaskan dari judul ini, adalah sebagai berikut:

⁷Hasil Observasi dan Wawancara Bersama Guru Mata pelajaran Matematika SDN 011 Rambah. (Pawan, 21 Oktober 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Analisis adalah aktivitas yang melibatkan sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, mengklasifikasikan sesuatu kemudian mengelompokkannya kembali sesuai kriteria tertentu dan dicari kaitannya serta ditafsirkan maknanya.⁸
2. Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa atau ujaran tulisan. Gangguan ini dalam bentuk menampakkan diri dalam bentuk kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau berhitung.⁹
3. Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan. Ditinjau dari struktur dan urutan unsur-unsur pembentuknya.¹⁰
4. Upaya Menangani, menurut KBBI upaya adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya) sedangkan menangani berasal dari kata penanganan yang berarti sebuah tindakan yang dilakukan dalam melakukan sesuatu. Penanganan juga dapat berarti proses, cara, perbuatan menangani sesuatu yang sedang di alami.

⁸Siti Maesaroh, *Analisis Kualitas Buku Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga Kurikulum 2013*, (2017), hlm. 4.

⁹Waskitoningtyas,R.S. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balik papan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016* Jurnal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 5(1), hlm.24-32.

¹⁰Depdiknas. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Matematika*. (Jakarta: Depdiknas – Dirjen Dikdasmen. 2003).



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

- 1) Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?.
- 2) Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?.
- 3) Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

- a) untuk mengetahui Apa sajakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.
- b) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III A Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) untuk mengetahui Apa saja upaya yang dapat di lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut di kelas III A Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi mengenai apa saja kesulitan proses pembelajaran siswa, sehingga diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan dengan keadaan yang sesungguhnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

- a) Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada muatan pembelajaran Matematika di kelas III A SD Negeri 011 Rambah.
- b) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

2) Bagi Guru

- a) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif.



- c) Sebagai bekal guru untuk proses belajar mengajar.
- 3) Bagi Sekolah
- a) Sebagai salah satu masuk dan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
 - b) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- 4) Bagi Peneliti
- a) Dapat menjadi masukan untuk perbaikan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran pembuatan pola terutama mahasiswa yang akan menjadi calon guru yang akan mengajarkan ilmunya kelak.
 - b) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kesulitan Belajar

a. Defenisi kesulitan belajar

Secara umum kesulitan belajar matematika dapat dikatakan sebagai suatu kondisi dalam pembelajaran yang di tandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar matematika sesuai dengan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa.¹¹ Dalam aktivitas belajar yang dilakukan, siswa terkadang menemui kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar yang efektif.¹² Abdurrahman berpendapat bahwa kesulitan belajar dapat berwujud sebagai suatu kekurangan dalam satu atau lebih bidang akademik, baik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, menulis, matematika, dan menega.

Kesulitan belajar disebut juga dengan learning disorder yang artinya suatu wujud ketidakmampuan atau kurang berhasil dalam menguasai konsep, prinsip, atau algoritma, walaupun telah berusaha mempelajarinya. Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa sekolah dasar, bahkan dialami oleh siswa yang belajar di jenjang yang lebih tinggi. Selanjutnya ia juga

¹¹Abdurrahman. *Op.Cit.* hlm.210

¹²Jamaris, Martini. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya.* (Bogor: Ghalia Indonesia 2015). hlm. 180



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa secara garis besar kesulitan belajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok:

- 1) Kesulitan belajar yang dihubungkan dengan perkembangan
- 2) Kesulitan belajar akademik.

Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku sosial. Kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan-kegagalan pencapaian prestasi akademik yang sesuai dengan kapasitas yang diharapkan.¹³

Reid sebagai seorang *orthopedagogy* di bidang kesulitan belajar dalam Jamaris bahwa kesulitan belajar yang di alami oleh anak adalah sebagai berikut:

- 1) Kelemahan dalam menghitung
- 2) Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan
- 3) Pemahaman Bahasa matematika yang kurang
- 4) Kesulitan dalam persepsi visual

Menurut Wood dalam jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi, mengemukakan beberapa kesulitan belajar matematika siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan membedakan angka, simbol-simbol serta bangun ruang
- 2) Tidak sanggup mengingat dalil-dalil matematika

¹³Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta 2010). hlm. 9-11



- 3) Menulis angka tidak terbaca atau dalam ukuran kecil
- 4) Tidak memahami symbol-simbol matematika
- 5) Lemahnya kemampuan berpikir abstrak
- 6) Lemahnya kemampuan metakognisi (lemahnya kemampuan mengidentifikasi serta memanfaatkan algoritma dalam memecahkan soal-soal matematika).¹⁴

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kesulitan belajar adalah segala sesuatu yang dapat menghambat atau menghalangi seseorang dalam mempelajari, memahami serta menguasai sesuatu untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Kesulitan belajar ini bisa terjadi dari segi perkembangan dan bisa juga dari segi akademik.

Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah, tetapi juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi.¹⁵ Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata atau normal disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik sesuai dengan harapan.¹⁶

b. Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar

Siswa berkesulitan belajar memiliki ciri-ciri tertentu.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kelemahan dalam menghitung

¹⁴A Journal of Language, Literature, Culture, and Education POLYGLOT Vol.14 No.1 Januari 2018.

¹⁵Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2013). hlm 77

¹⁶Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Indonesia 2009). hlm.184

Siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai konsep matematika tidak selalu sama kemampuannya dalam berhitung. Hal itu disebabkan karena siswa salah membaca simbol-simbol matematika dengan kenyataan yang ada.

2) Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan

Salah satu kesulitan yang dialami oleh siswa yang berkesulitan belajar matematika adalah tidak mampu menghubungkan konsep-konsep matematika dengan kenyataan yang ada.

3) Pemahaman Bahasa matematika yang kurang

Siswa mengalami kesulitan dalam membuat hubungan-hubungan yang bermakna matematika. Seperti yang terjadi dalam memecahkan masalah hitungan soal yang disajikan dalam bentuk cerita.

4) Kesulitan dalam persepsi visual

Siswa yang mengalami persepsi visual akan mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika. Masalah ini dapat diidentifikasi dari kesulitan yang dialami anak dalam menentukan panjang garis yang sejajar dalam bentuk yang berbeda.¹⁷

c. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar

Kesulitan belajar terjadi di karenakan berbagai macam hal yang melatarbelakanginya. Adapun faktor-faktor yang dapat



¹⁷Jamaris. Op.Cit. hal.188

mempengaruhi kesulitan belajar ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berikut adalah beberapa faktor penyebab kesulitan belajar: Menurut Kusdaryani dan Trimo mengemukakan bahwa kesulitan belajar mencakup empat hal yaitu:

- 1) *Learning disorder* (kekacauan belajar) adalah keadaan proses belajar yang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan
- 2) *Learning disabilities* (tidak mampu belajar) adalah siswa yang tidak mampu atau menghindari belajar sehingga hasil belajarnya lebih rendah dari potensi intelektualnya.
- 3) *Learning disfunction* (belajar tidak berfungsi) adalah proses belajar yang tidak berfungsi dengan baik, meskipun siswa tidak menunjukkan adanya ketidak normalan mental, gangguan alat indera, atau gangguan psikologis lainnya.
- 4) *Slow learner* (lambat belajar) adalah siswa yang mengalami kelambatan dalam proses belajarnya, membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan siswa sekelompoknya yang potensi intelektualnya sama.¹⁸

Menurut Syah, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri dari dua macam, yakni:

¹⁸Kusdaryani, Wiwik dan Trimo. *Landasan Kependidikan*. (IKIP PGRI Semarang Press 2009). hlm.146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor intern siswa, meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik, yakni: (a) bersifat kognitif seperti intelegensi siswa; (b) bersifat afektif seperti labilnya emosi dan sikap; (c) bersifat psikomotor seperti terganggunya alatalat indera penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor ekstern siswa, meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor lingkungan ini antara lain: (a) lingkungan keluarga seperti ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu; (b) lingkungan masyarakat seperti teman sepermainan yang nakal; (c) lingkungan sekolah seperti kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Selain faktor umum di atas, ia juga menyebutkan ada faktor-faktor lain yang juga menimbulkan kesulitan belajar anak didik. Faktor ini dipandang sebagai faktor khusus. Misalnya sindrom psikologis berupa *learning disability* (ketidakmampuan belajar). Sindrom (*syndrome*) berarti satuan gejala yang muncul sebagai indikator adanya keabnormalan psikis yang menimbulkan kesulitan belajar anak didik. Sindrom ini misalnya disleksia (*dyslexia*), yaitu ketidakmampuan membaca, disgrafia (*dysgraphia*), yaitu ketidakmampuan menulis, diskalkulia (*dyscalculia*), yaitu ketidakmampuan belajar matematika.¹⁹

¹⁹Syah. *Op.Cit.* hlm. 184-186

Ahmadi dan Supriyono juga mengungkapkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan dalam dua golongan, yakni:

- 1) Faktor intern (faktor dalam diri siswa)
 - a) Faktor fisiologi yang dapat menyebabkan munculnya kondisi kesulitan belajar pada siswa seperti kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh, dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologi yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar meliputi tingkat intelegensia yang pada umumnya rendah, bakat yang tidak sesuai dengan mata pelajaran, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang, serta tipe belajar yang berbeda.
- 2) Faktor ekstern (faktor dari luar siswa)
 - a) Faktor non sosial yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat berupa media belajar yang kurang lengkap, gedung sekolah yang kurang layak, kurikulum yang sangat sulit dijabarkan oleh guru dan dikuasai oleh siswa, waktu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang disiplin, dan sebagainya.
 - b) Faktor sosial yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar seperti faktor keluarga, faktor sekolah, teman bermain, dan faktor lingkungan masyarakat yang lebih luas. Faktor



keluarga yang berpengaruh terhadap proses belajar seperti hubungan orang tua dan anak, suasana rumah, bimbingan orang tua, keadaan ekonomi keluarga.²⁰

Senada dengan pendapat di atas, Irham dan Wiyani menyebutkan bahwa faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain, kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, serta kemampuan mengindra seperti melihat, mendengarkan, membau, dan merasakan. Sedangkan faktor eksternal dapat disebabkan oleh guru, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran, serta lingkungan alam dan sosial.²¹

Sedangkan Kirk dan Gallagher dalam Runtukahu dan Kandou mengemukakan empat faktor penyebab kesulitan belajar sebagai berikut:

1) Faktor kondisi fisik

Kondisi fisik yang tidak menunjang anak belajar meliputi kurang penglihatan, kurang pendengaran, kurang dalam berorientasi, dan terlalu aktif.

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Op.Cit.* hlm. 78-93

²¹ Irham, Muhammad dan Wiyani, Novan Ardy. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2013). hlm. 264



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang tidak menunjang anak dalam belajar, antara lain keadaan keluarga, masyarakat, dan pengajaran di sekolah yang tidak memadai. Kondisi lingkungan yang mengganggu proses psikologis misalnya kurang perhatian dalam belajar yang menyebabkan anak sulit dalam belajar.

3) Faktor motivasi dan sikap

Kurangnya motivasi belajar dapat menyebabkan anak kurang percaya diri dan menimbulkan perasaan-perasaan negatif terhadap sekolah.

4) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang dapat menyebabkan terjadinya kesulitan dalam bidang akademik yaitu kurangnya persepsi, ketidakmampuan kognitif, dan lamban dalam bahasa.²²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini tidak semua faktor internal dan eksternal ditemukan dalam penelitian. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam siswa meliputi: sikap, motivasi belajar, kesehatan fisik, serta kemampuan pengindraan.

²²Runtukahu, Tombokan & Selpius Kandou. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Yogyakarta : ARR-RUZZ Media). 2014. hlm. 22

1) Sikap

Sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara relatif terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang terhadap performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Dan untuk mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar, guru sebaiknya berusaha menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya. Dengan profesionalitas, seorang guru akan berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya, berusaha untuk menyajikan pelajaran yang diampunya dengan baik dan menarik sehingga membuat siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak menjemukan, meyakinkan siswa bahwa bidang studi yang dipelajari bermanfaat bagi diri siswa.

2) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Dari sudut sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang



lebih efektif, karena motivasi instrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar. Menurut Arden N. Frandse yang termasuk dalam motivasi intrinsik untuk belajar antara lain: (a) dorongan ingin tahu dan menyelidiki dunia yang lebih luas; (b) adanya sifat positif dan kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk maju; (c) adanya keinginan untuk mencapai prestasi sehingga mendapat dukungan dari orang-orang penting, misalkan orangtua, saudara, guru, atau teman-teman, dan lain sebagainya; (d) adanya kebutuhan untuk menguasai ilmu atau pengetahuan yang berguna bagi dirinya. Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, orangtua, dan lain sebagainya. Kurangnya respon dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

3) Kesehatan Fisik

Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani. Cara untuk menjaga kesehatan jasmani antara lain adalah: a) menjaga pola makan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehat dengan memberikan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh, karena kekurangan gizi atau nutrisi akan mengakibatkan tubuh cepat lelah, lesu, dan mengantuk, sehingga tidak ada gairah untuk belajar; b) rajin berolahraga agar seluruh tubuh selalu bugar dan sehat; c) istirahat yang cukup dan sehat.

4) Kemampuan Pengindraan

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Dalam proses belajar, pancaindra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Pancaindra yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga. Oleh karena itu, baik guru maupun siswa perlu menjaga pancaindra dengan baik, baik secara preventif maupun yang bersifat kuratif, dengan menyediakan sarana belajar yang memenuhi persyaratan, memeriksakan kesehatan fungsi mata dan telinga secara periodik, mengonsumsi makanan yang bergizi dan sebagainya.²³

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar meliputi guru, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta lingkungan keluarga.

²³Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2008). hlm. 19-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Guru

Guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Dalam kegiatan belajar guru berperan sebagai pembimbing yang harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan demikian cara mengajar guru harus efektif, baik dalam menggunakan model, teknik, ataupun metode dalam mengajar dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya Ahmadi dan Supriyono menjelaskan kondisi guru yang dapat menjadi penyebab kesulitan belajar yaitu:

- a) Guru yang kurang mampu dalam mengambil metode yang akan digunakan dalam mata pelajaran sehingga cara menerangkan kurang jelas dan sukar dimengerti oleh siswa.
- b) Hubungan guru dengan siswa yang kurang baik seperti suka marah, tidak pernah senyum, sombong, tidak adil, dan sebagainya.
- c) Guru dalam mengajar tidak menggunakan alat peraga yang memungkinkan semua alat indranya berfungsi serta menggunakan satu metode saja dan tidak bervariasi.



2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat anak belajar setelah keluarga dan masyarakat. Faktor lingkungan sekolah yang dapat memengaruhi kesulitan belajar anak, antara lain:

a) Guru

Sulit tidaknya suatu pelajaran tergantung pada bagaimana guru menjelaskannya. Terkadang ada guru yang selalu meremehkan siswanya. Dan ada pula Guru yang tidak bisa memotivasi anak untuk belajar lebih giat lagi. Sangat penting bagi guru untuk memperhatikan kesulitan belajar anak.²⁴

b) Metode mengajar

Metode mengajar yang monoton, begitu-begitu saja kadang juga bisa menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar pada anak. Mungkin anak merasa tidak cocok dengan metode yang digunakan gurunya sehingga tidak tertarik untuk menyimak materi yang diajarkan. Oleh karena itu, alangkah baiknya bagi guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

c) Kondisi gedung

Ruang kelas tempat belajar anak harus memenuhi syarat kesehatan seperti: ruangan dengan ventilasi yang cukup

²⁴Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. (Jogjakarta: Javalitera 2011).
 hlm. 34

sehingga dapat masuk ruangan, mendapat penyinaran yang cukup, serta keadaan yang jauh dari tempat keramaian sehingga anak mudah berkonsentrasi dalam belajarnya.

d) Waktu sekolah dan disiplin kurang

Apabila sekolah masuk sore, siang, atau malam, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran karena energi sudah berkurang. Selain itu pelaksanaan disiplin yang kurang seperti sering datang terlambat dan tugas yang diberikan tidak dilaksanakan.²⁵

3) Sarana dan Prasarana

Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum, kurangnya alat laboratorium akan banyak menimbulkan kesulitan dalam belajar. Adanya alat akan menentukan metode mengajar guru, segi dalamnya ilmu pengetahuan pada pikiran anak, serta memenuhi tuntutan dari bermacam-macam tipe anak. Tiadanya alat mengakibatkan guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan bagi anak, sehingga tidak mustahil timbul kesulitan belajar.²⁶

4) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan anak sebelum kondisi disekitar anak (masyarakat

²⁵Ahmadi dan Supriyono. *Op.Cit.* hlm. 91-92

²⁶*Ibid.* Hlm.90-91

dan sekolah). Menurut Subini lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi hasil belajar pada anak antara lain:

a) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota yang penting dalam keluarga adalah hubungan orangtua dan anaknya. Wujud dari relasi adalah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap tak acuh, dan sebagainya. Hubungan antar anggota keluarga juga ikut memberikan andil dalam menentukan kesulitan belajar anak. Apabila hubungan antar anggota keluarga itu dekat, anak tidak takut pada kedua orangtuanya atau saudaranya saat bertanya hal yang belum dimengerti. Hubungan antar anggota keluarga yang tidak akrab akan memberi dampak negatif pada pola pikir. Anak menjadi tidak berani bertanya jika ada pelajaran yang dianggapnya sulit.

b) Suasana rumah

Suasana rumah sangat memengaruhi prestasi belajar. Suasana rumah yang gaduh, bising, dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar. Suasana ini dapat terjadi pada keluarga yang terlalu banyak penghuninya, suasana yang tegang dan pertengkaran menyebabkan anak bosan tinggal dirumah yang berakibat pada prestasi belajar yang rendah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c) Keadaan ekonomi keluarga

Faktor ekonomi juga menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar pada anak. keluarga dengan keadaan ekonomi pas-pasan cenderung sulit memenuhi kebutuhan anak terutama dalam hal fasilitas yang mendukung kegiatan belajar. Hal ini tentu memberikan pengaruh pada kesulitan belajarnya.²⁷

2. Pembelajaran Matematika

Matematika adalah Bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan dalam berpikir. Lerner mengemukakan bahwa matematika di samping sebagai Bahasa simbolis juga merupakan Bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.²⁸

Bidang studi matematika yang di ajarkan di bangku SD meliputi tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar, dan geometri. Aritmayika atau berhitung adalah pengetahuan tentang bilangan. Dan dalam perkembangannya penggunaan bilangan sering diganti dengan abjad yang di sebut dengan aljabar. Berbeda dengan aritmatika dan aljabar, geometri berhubungan dengan titik dan garis. Ada beberapa pendekatan dalam pengajaran matematika yang masing-masing di dasarkan atas teori belajar yang berbeda. Ada empat pendekatan yang paling berpengaruh dalam

²⁷Subini. *Op.Cit.* hlm. 27-33

²⁸Mulyono Abdurrahman. Anak Berkesulitan Belajar "Teori, Diagnosis, dan Remediasinya". (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2012). Hlm.202

pengajaran matematika: 1) urutan belajar yang bersifat perkembangan (*development learning sequences*), 2) belajar tuntas (*mastery learning*), 3) strategi belajar (*learning strategies*), 4) pemecahan masalah (*problem solving*). Dari keempat pendekatan ini dapat memberikan implikasi kepada siswa, seperti:

- a. Guru harus mengetahui perkembangan siswa. Anak berkesulitan belajar perlu belajar prabilangan sebagai landasan belajar matematika.
- b. Anak berkesulitan belajar memerlukan pendekatan belajar tentang konsep melalui pembelajaran terstruktur dan sistematis.
- c. Pendekatan strategi belajar terbukti efektif untuk membantu anak berkesulitan belajar.
- d. Pemecahan masalah bagi anak berkesulitan belajar merupakan hal yang sulit sehingga perlu bimbingan dan latihan yang cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Materi Pengukuran Panjang, Berat dan Waktu

a. Pengukuran Panjang dengan satuan baku

Ada beberapa jenis alat ukur panjang baku yang dapat di gunakan untuk mengukur panjang suatu benda. Setiap alat ukur tersebut digunakan sesuai benda yang di ukur.

- 1) Penggaris, digunakan untuk mengukur panjang gairs atau benda-benda lain yang panjangnya kurang dari 1 meter.
- 2) Meteran pita, digunakan oleh penjahit untuk mengukur panjang kain yang akan di jadikan pakain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Meteran rol kecil, digunakan oleh tukang kayu untuk mengukur panjang kayu atau ruangan. Meteran ini dapat mengukur panjang benda hingga 10 meter.
- 4) Meteran rol besar, digunakan untuk mengukur panjang dan lebar tanah hingga 50 meter.

Langkah-langkah untuk melakukan pengukuran panjang benda adalah sebagai berikut:

- a) Letakkan salah satu ujung benda sejajar dengan angka 0 pada penggaris.
- b) Perhatikan angka yang tepat sejajar dengan ujung lainnya pada benda tersebut.
- c) Angka tersebut merupakan panjang benda yang di ukur.

b. Pengukuran berat benda dengan satuan baku

Untuk menentukan berat suatu benda dengan satuan baku dapat di gunakan alat yang di sebut timbangan. Ada berbagai jenis timbangan sesua dengan kegunaannya masing-masing.

- 1) Timbangan berat badan, biasa digunakan untuk menimbang berat badan anak-anak hingga dewasa.
- 2) Timbangan neraca, biasa di gunakan untuk menimbang perhiasan.
- 3) Timbangan rumah tangga, biasa di gunakan untuk keperluan rumah tangga, seperti menimbang kue.
- 4) Timbangan bebek, biasa di gunakan di pasar untuk menimbang buah, sayur, dan lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Timbangan digital, biasa di gunakan di swalayan untuk menimbang buah daging dan lainnya.

Contoh cara membaca berat benda:

Berat semangka = 3 kg = 3.000 gram.

c. Pengukuran waktu dengan satuan baku

untuk menentukan lama suatu kejadian berlangsung dapat di gunakan beberapa alat ukur waktu seperti berikut ini:

- 1) Stopwatch
- 2) Jam digital
- 3) Jam analog

Hubungan satuan waktu

Satuan waktu yang dapat di gunakan untuk mengukur lama suatu kejadian berlangsung antara lain: jam, menit, detik.

$$1 \text{ jam} = 60 \text{ menit} = 3.600 \text{ detik}$$

$$1 \text{ menit} = 60 \text{ detik.}$$

Contoh:

- a) $2 \text{ jam} = 2 \times 60 \text{ menit} = 120 \text{ menit.}$
- b) $1 \text{ jam} + 25 \text{ menit} = 60 \text{ menit} + 25 \text{ menit} = 85 \text{ menit.}$
- c) $75 \text{ menit} - 1 \text{ jam} = 75 \text{ menit} - 60 \text{ menit} = 15 \text{ menit.}$

Menentukan lama suatu kegiatan

Lama suatu kegiatan dapat di tentukan dengan mengurangkan waktu selesai dengan waktu dimulainya kegiatan tersebut. Lama kejadian dapat dinyatakan dalam jam, menit, detik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Contoh:

Ibu mulai memasak pada pukul 08.30. Ibu selesai memasak pada pukul 09.05. berapa lama ibu memasak?

Penyelesaian:

Mulai memasak = 08.30

Selesai memasak = 09.05

Lama memasak = 09.05 – 08.30
= 35 menit.

4. Upaya yang di lakukan dalam menangani kesulitan belajar matematika siswa

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik dapat beranekaragam, sehingga upaya untuk mengatasi kesulitan belajar pun harus disesuaikan dengan faktor yang menyebabkannya.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar sesuai dengan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu:

- a. Upaya mengatasi kesulitan belajar karena kurangnya minat dan motivasi belajar dapat dilakukan dengan memilih metode pembelajaran yang dapat menggerakkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Menurut Hamalik, diantaranya adalah menghindari saran dan pernyataan negatif yang dapat melemahkan semangat belajar, pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tulisan, memberikan kesempatan kepada individu/kelompok untuk mendiskusikan aspirasi-

aspirasinya secara rasional, menciptakan situasi persaingan sesama peserta didik secara sehat, dan menunjukkan manfaat dari pelajaran bagi kepentingan peserta didik yang bersangkutan pada saat ini dan nanti.²⁹

- b. Upaya mengatasi kesulitan belajar yang disebabkan oleh strategi pembelajaran guru yang kurang tepat dapat dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kemampuan siswa, kebutuhan siswa, minat, motivasi, tingkat perkembangan dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswanya. Cara untuk memecahkan masalah ini, adalah guru dapat meningkatkan kreativitas dan daya imajinasinya dalam mengajar seperti menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang semenarik mungkin, sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
- c. Upaya mengatasi kesulitan belajar yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak mendukung peserta didik untuk belajar dapat dilakukan dengan memilih strategi pembelajaran yang dapat mengkoordinir dan juga mengambil perhatian semua siswa seperti penayangan video, dan penggunaan alat peraga yang menarik.
- d. untuk siswa dengan latar belakang keluarga bermasalah, guru hendaknya berupaya melakukan pendekatan secara personal dengan

²⁹Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara 2015). hlm. 55

memberikan motivasi kepada siswa tersebut dan juga memberikan perhatian intensif kepada siswa yang bermasalah.

- e. Upaya mengatasi kesulitan belajar siswa yang disebabkan oleh kurikulum dapat dilakukan dengan bersikap positif dalam pengimplementasian kurikulum ini. Hendaknya guru agar lebih sering mengikuti pelatihan tentang kurikulum 2013, agar dapat mengimplementasikan kurikulum ini dengan baik dalam mengajar selain itu guru hendaknya memilih metode pembelajaran yang tepat, yang disesuaikan dengan tujuan kurikulum 2013.³⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian analisis kesulitan belajar matematika yang pernah dilakukan oleh Ni Nym. Yuni Darjiani, I Gd. Meter, I Gst. Agung Oka Negara, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Dalam penelitian yang berjudul “*Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2014/2015*”. penelitian ini menunjukkan adanya kesulitan belajar matematika yang di sebabkan oleh banyaknya pelajaran yang di tematkan karena menggunakan kurikulum 2013 sehingga anak sulit dalam menghubungkan antara satu materi dengan materi

³⁰e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. *Op.Cit.* hlm.9-10

yang lain. Faktor kesulitan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dimana pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar, penerapan Kurikulum 2013 telah merubah proses pembelajaran matematika dengan cukup signifikan. Pembelajaran matematika yang selama ini merupakan pelajaran yang berdiri sendiri, sejak diperkenalkannya kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, pada jenjang pendidikan sekolah dasar mata pelajaran matematika disajikan berintegrasi dengan mata pelajaran lain dalam sebuah tema yang dikenal dengan pembelajaran tematik integratif. Namun pada kenyataannya pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik masih memunculkan kelemahan khususnya dalam pembelajaran matematika. Bagi anak dengan daya ingat yang kurang akan sulit menghubungkan-hubungkan satu topik dengan topik matematika lainnya. Sehingga kelemahan-kelemahan Kurikulum 2013 seperti yang diuraikan sebelumnya bisa menjadi faktor-faktor yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika bagi siswa.³¹ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini lebih berfokus kepada pengintegrasian muatan pelajaran matematika dengan pembelajaran tematik. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana kesulitan yang di alami oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika dan bagaimana pula upaya yang bisa di lakukan oleh guru maupun siswa itu sendiri.

³¹e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. *Ibid.* hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Sri Waskitoningtyas, mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Balikpapan. Dengan judul penelitian “*Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun ajaran 2015/2016*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Terjadinya kesulitan belajar dikarenakan siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Ketidakmampuan siswa dalam memahami pengetahuan dasar dan mengaitkan antara pengetahuan baru dengan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau kejelasan terhadap suatu materi. Gejala kesulitan akan tampak ketika siswa tidak mampu lagi berkonsentrasi, sebagian siswa mengalami kelelahan dan kejenuhan, dan sebagian siswa mengeluh merasa kesulitan ketika diberi pekerjaan rumah. Fisik dan mental siswa menjadi tidak siap lagi menerima materi yang diberikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar, yaitu faktor intern atau faktor dari dalam diri sendiri dan faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar siswa. Ketidakmampuan guru dalam menciptakan pembelajaran matematika yang menarik, serta belum melibatkan siswa secara aktif menjadikan pembelajaran tidak efektif dan menyebabkan siswa kurang bersemangat, cepat bosan untuk belajar matematika. Hal ini belum sepenuhnya disadari oleh guru, sehingga letak dan penyebab kesulitan belajar yang dialami peserta didik juga belum sepenuhnya teridentifikasi. Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi tertentu, salah satunya guru harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan latihan-latihan soal supaya guru mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari materi tertentu. Salah satunya guru dengan memberikan latihan soal mengenai materi satuan waktu. Berdasarkan hasil nilai ujian tengah semester kelas V SDN 007 Balikpapan Tengah mempunyai rata-rata skor 45 di bawah KKM. Materi yang paling banyak tidak dikuasai siswa pada materi satuan waktu. Kriteria Ketuntasan Minimal di SDN 007 Balikpapan Tengah adalah 6,50, siswa mengalami kesulitan yaitu memecahkan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu. Dengan adanya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat membantu para guru untuk lebih peka dalam menganalisis dan lebih memahami gangguan maupun kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa serta dapat mengatasi kelemahan maupun hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Baik itu hambatan dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar.³² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini lebih kepada cakupan materi yang di teliti.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sintesis teori yang mengandung gambaran indikator. Adapun indikator-indikator yang akan peneliti paparkan dalam konsep operasional ini adalah sebagai berikut:

³²Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. *Loc.Cit.* hlm. 4-5

Indikator ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika di Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

- 1) Kelemahan dalam menghitung. Artinya siswa masih belum paham tentang konsep operasi hitung bilangan baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian.
- 2) Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan yang di pelajarnya dengan soal-soal yang di berikan oleh guru. Dimana soal yang di berikan kadang tidak sesuai dengan contoh yang di jelaskan guru.
- 3) Siswa kurang memahami soal-soal yang di buat dalam bentuk cerita. Akibatnya siswa menjadi tidak mengerti dengan inti soal yang di tanyakan.
- 4) Kesulitan dalam persepsi visual artinya siswa kesulitan dalam menjelaskan konsep-konsep materi pembelajaran yang di pelajari.³³

Indikator faktor-faktor penyebab kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

1. Gangguan hubungan keruangan
2. Perserevasi
3. Kesulitan mengenal dan memahami symbol
4. Kesulitan dalam Bahasa dan membaca
5. Minat dan motivasi siswa
6. Kebiasaan belajar siswa

³³Jamaris. Loc.Cit. hal.188



7. Daya ingat siswa
8. Kemampuan intelektual siswa.

D. Kerangka Berpikir

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan adalah matematika. Berdasarkan observasi dan wawancara di SDN 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika. Permasalahan terkait pembelajaran matematika yaitu siswa kesulitan menyelesaikan soal karena kurang memahami konsep operasi hitung, kesulitan mengerjakan soal cerita, siswa melakukan kesalahan saat berhitung, kurangnya media dan variasi pembelajaran, serta hasil belajar yang masih rendah.

Karakteristik siswa yang mengalami kesulitan matematika adalah kelemahan dalam menghitung, kesulitan mentransfer pengetahuan, pemahaman bahasa matematika yang kurang.³⁴ Kesulitan belajar dapat terjadi karena beberapa faktor. Faktor tersebut dibedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: kemampuan intelektual siswa, motivasi belajar, kemampuan mengingat, kesehatan fisik, dan faktor khusus seperti sindrom psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi, guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, dan teman sebaya.³⁵

³⁴Jamaris. *Ibid.* hlm. 190

³⁵Ahmadi dan Supriyono. *Loc.Cit.* hlm. 94

Penelitian dilakukan untuk mengetahui jenis kesulitan matematika yang dialami siswa, penyebab kesulitan, dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yaitu pertama menggambarkan dan mengungkapkan, kedua menggambarkan dan menjelaskan. Peneliti melakukan penelitian dengan penelitian deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang diperoleh. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dikarenakan penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini juga mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lainnya.³⁶

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah pada kelas III A. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran tematik pada muatan pembelajaran Matematika. Adapun waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai Oktober 2020 sampai Maret 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III A Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang.

³⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2011). hlm 60.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah analisis kesulitan belajar Matematika dan upaya menanganinya pada kelas III A Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuisioner dan wawancara yang didukung oleh dokumentasi.

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui perilaku, sikap, dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian. Seperti yang dinyatakan oleh Marshall (1995) dalam Sugiyono bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Bungin (2007) mengemukakan beberapa untuk observasi yaitu: a) observasi partisipasi, b) observasi tidak terstruktur dan c) observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- a) Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b) Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.





- c) Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Narbuko dan Achmadi wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses bertukar informasi dan ide antara dua orang atau lebih melalui tanya jawab tatap muka, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁸

Pedoman wawancara disusun sebagai pedoman pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru kelas III sebagai orang yang mengetahui kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Matematika. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan seputar kesulitan belajar Matematika siswa kelas III A dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di SD Negeri 011 Rambah. Pertanyaan disusun secara rinci dan sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 231.

³⁸Jasa Unggul Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Gava Media 2014), hlm. 265.

gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.³⁹ Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka dan gambar.

E. Teknik Analisis Data

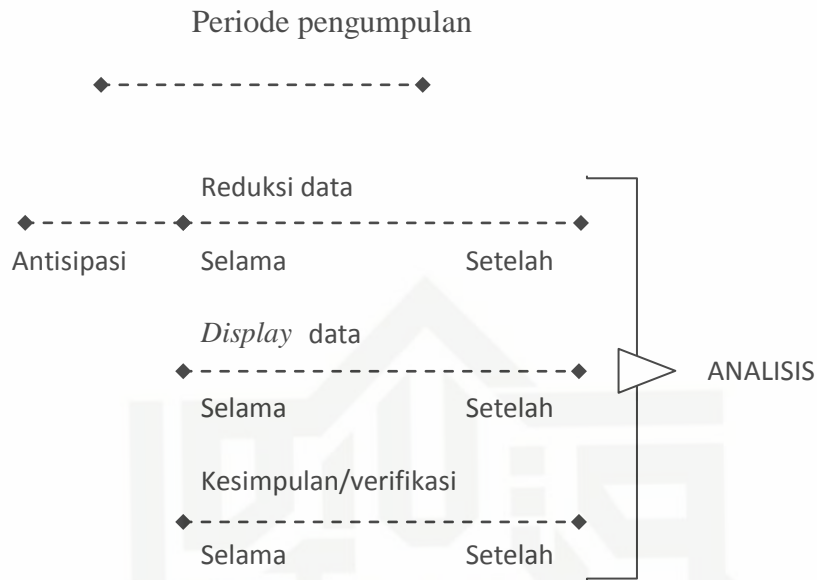
Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.⁴⁰ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Dalam Sugiyono, Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).⁴¹ Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling berhubungan langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar III.1 berikut.

³⁹Sugiyono, *Op.cit.*, hlm.240 .

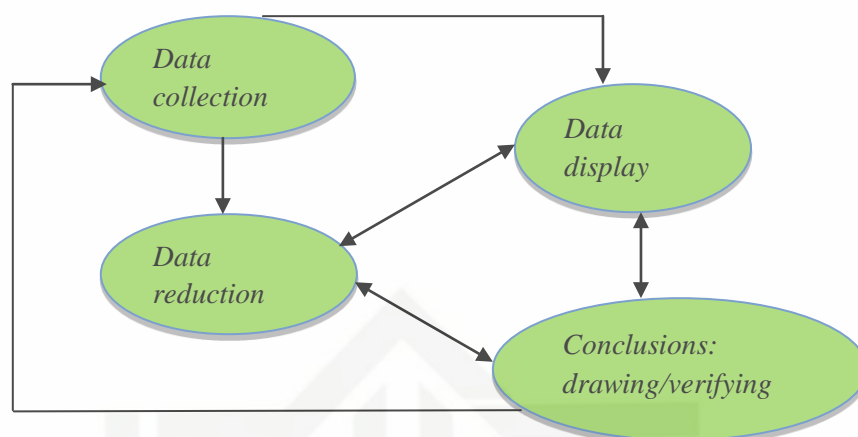
⁴⁰Op.Cit., hlm 243.

⁴¹Op.Cit., hlm 246.



Gambar III.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipatori sebelum melakukan reduksi data. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa langkah-langkah analisis data antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan satu sama lain. Langkah-langkah tersebut tidak dapat dipisahkan atau pun dikerjakan secara tidak urut. Agar dapat menghasilkan data yang baik maka peneliti dalam menganalisis data harus sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Selanjutnya, model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar III.2 berikut.



Gambar III.2. Langkah-langkah dalam analisis data (*interactive model*)

Gambar 3.2 menunjukkan langkah-langkah yang ditempuh dalam data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yaitu sebagai berikut:⁴²

1. *Data Reduction* (Reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memfokuskan reduksi data yaitu mengenai analisis kesulitan belajar matematika materi pengukuran panjang, berat dan waktu pada kelas III SD Negeri 011 Rambah.

Data Display (Penyajian data), yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi analisis

2. Kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui

⁴²Op.Cit., hlm 247-252.

penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Simpulan atau verifikasi), peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang kredibel ini peneliti dapatkan setelah melalui verifikasi data akhir dengan cara berdiskusi secara teliti dan mendalam dengan informan agar makna data dapat teruji validitasnya.

F. Sumber Data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dibedakan menjadi dua macam, data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dalam bentuk kata-kata atau ucapan. Data sekunder diperoleh dari perilaku subjek penelitian yang dituang dalam bentuk tulisan.



Penetapan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dimana informasi diperoleh melalui responden yang terpilih dan di anggap memiliki kapasitas, sesuai dengan penguasaan informasi menyeluruh tentang hal yang akan di tanyakan peneliti. Sehingga menjadi sumber data yang valid. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru kelas III, siswa kelas III dan dokumentasi. Guru kelas III sebagai informan utama yang akan di teliti. Karena guru kelas merupakan orang pertama yang melihat dan berkomunikasi langsung dengan siswa kelas III dalam hal pendidikan di kelas. Guru kelas III merupakan subjek penelitian yang mengajarkan materi pembelajaran matematika, sehingga guru kelas III adalah orang yang mengetahui apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa dan bagaimana ia dalam menangani kesulitan tersebut.

Data yang di peroleh dari siswa kelas III diambil dengan pengamatan atau observasi, dan kuesioner atau angket. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran matematika dan pada saat berinteraksi di luar pembelajran. Sedangkan kuesioner di berikan agar lebih mengetahui secara detail kesulitan yang di alami oleh siswa. Data yang diperoleh agar bersifat konkret dan dapat dibuktikan keasliannya, peneliti memerlukan data berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan atau terkait dengan penelitian. Data tersebut berupa catatan lapangan, data profil sekolah, dokumentasi pembelajaran, daftar nama siswa kelas III, daftar nilai matematika, serta foto proses pembelajaran matematika.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD 011 Rambah peneliti telah memaparkan data pada bab sebelumnya dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dibawah ini akan disajikan penarikan kesimpulan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kesulitan belajar siswa kelas III A pada pembelajaran matematika di SD Negeri 011 Rambah diantaranya adalah kelemahan dalam menghitung, kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, pemahaman Bahasa matematika yang kurang, kesulitan dalam persepsi visual, tidak memahami simbol-simbol matematika dan kesulitan dalam memecahkan soal cerita.
2. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas III A pada pembelajaran matematika yaitu: Faktor internal yang meliputi kemampuan intelektual siswa, sikap siswa dalam belajar, minat dan motivasi belajar siswa, serta kemampuan mengingat siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi guru, sarana dan prasarana di sekolah dan lingkungan keluarga.
3. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa diantaranya:
 - a. memberikan pelajaran tambahan kepada siswa pada saat jam istirahat atau saat ada waktu luang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan cocok dengan anak dan memberikan reward kepada anak yang bisa mengerjakan soal dengan benar agar anak lebih termotivasi.
- c. Melakukan latihan soal secara berulang-ulang sampai anak paham dan ingat dengan materi yang diberikan.
- d. Mengikuti les privat di malam hari agar lebih menguasai materi dan mengulangi pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai cara mengetahui kesulitan belajar siswa dan upaya mengatasinya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SDN 011 Rambah agar lebih berupaya untuk meningkatkan dan menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih baik guna menunjang kegiatan belajar siswa.
2. Bagi guru SDN 011 Rambah, hendaknya lebih memperhatikan kesulitan belajar yang dialami siswa sehingga dapat memberikan metode yang tepat untuk mengatasinya. Serta mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa semangat dalam belajar.
3. Bagi siswa SDN 011 Rambah, semangatlah dan rajin belajar sehingga tidak ada lagi kesulitan yang dialami ketika belajar. Mulailah untuk menyuka pelajaran hingga akhirnya bias dalam pelajaran tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai kesulitan dalam belajar matematika serta menemukan upaya yang sangat bagus dan tepat bagi siswa. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A Journal of Language. 2018. Literature, Culture, and Education POLYGLOT Vol.14 No.1 Januari.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Cakrawala. Vol 2 No.4 November 2006
- Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Depdiknas – Dirjen Dikdasmen.
- e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No:1 Tahun 2015
- Gede Agung. 2014. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Aditya Media Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham, Muhammad dan Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Jamaris, Martini. 2015. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jasa Unggul Muliawan. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Vol. 5 No. 1, September 2016.
- Kusdaryani, Wiwik dan Trimmo. 2009. *Landasan Kependidikan*. IKIP PGRI Semarang Press.
- Mulyono Abdurrahman. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar – Teori Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume II Nomor 1, Juni 2017.

Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Runtutahu, Tombokan & Selpius Kandou. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta : ARR-RUZZ Media.

Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.

Eko Putro Widyoko. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta:

Kencana Prenada Media Group.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1: pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Guru:

1. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran berlangsung?
2. Bagaimana cara guru mengidentifikasi kesulitan siswa dalam belajar matematika?
3. Ada berapa anak yang terdeteksi mengalami kesulitan belajar?
4. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan terjadi pada siswa?
5. Bagaimana reaksi siswa saat tidak memahami materi yang disampaikan?
6. Apakah siswa menyukai pelajaran matematika?
7. Metode apa yang digunakan saat mengajar?
8. Apakah siswa menyukai metode yang digunakan?
9. Saat ulangan berlangsung apakah nilai siswa bagus?
10. Upaya apa yang ditempuh guru dalam mengatasi kesulitan yang di alami siswa?

Untuk Siswa :

1. Apa kamu menyukai pelajaran matematika?
2. Apakah matematika itu sulit?
3. Apakah kamu memperhatikan saat guru menjelaskan di depan kelas?
4. Apakah kamu takut dengan guru matematika?
5. Apa yang kamu lakukan jika tidak mengerti dengan materi yang diajarkan guru?
6. Apakah malam hari kamu belajar?

Lampiran 2: Hasil Wawancara dengan Guru

Transkrip Wawancara

Sumber : Ibu Elmilia, S.Pd selaku guru matematika kelas III
 Pewawancara : khusnul Fatimah
 Tempat : ruang guru SDN 011 rambah
 Waktu : 31 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa ada kesulitan yang dialami peserta didik saat pembelajaran berlangsung?	Tentu saja ada, karena setiap anak berbeda tingkat pengetahuannya. Jadi pasti ada yang kesulitan saat pembelajaran matematika berlangsung.
2.	Bagaimana cara guru mengidentifikasi siswa yang kesulitan belajar matematika? Ada berapa anak yang terdeteksi mengalami kesulitan belajar?	karena saya kan sudah mengajar dan bertemu dengan mereka setiap hari, tentunya saya bisa melihat mana siswa yang benar-benar mengerti dengan materi yang saya jelaskan dan mana yang kesulitan dalam memahaminya. Karena terlihat jelas bahwa siswa yang paham ia akan mendengarkan ketika saya menjelaskan, bertanya ketika tidak paham dan mengerjakan soal-soal yang di berikan dengan baik. Sedangkan siswa yang kurang mengerti, mereka kadang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		suka bermain dan tidak mendengarkan pada saat jam pelajaran berlangsung. Kita juga bisa melihat dari hasil evaluasi mereka.
3.	Ada berapa anak yang terdeteksi mengalami kesulitan belajar?	ada lima anak yang saya lihat mengalami kesulitan. Rata-rata dari yang kelima anak itu tidak mendengarkan dan tidak fokus ketika saya menjelaskan pelajaran. Bahkan ketika saya bertanya mereka hanya diam saja tidak mengerti dengan apa yang saya jelaskan.
4.	Faktor apa yang menyebabkan kesulitan terjadi pada siswa?	Pertama bisa saja karena anak tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. Ada juga karena si anak susah dalam menangkap apa yang dijelaskan oleh guru.
5.	Bagaimana reaksi siswa saat tidak memahami materi yang disampaikan?	Sebagian siswa akan bertanya apa yang tidak diketahuinya, sedangkan beberapa siswa lainnya hanya acuh dan melewatkannya begitu saja. Dan ada yang asik dengan dunianya sendiri.
6.	Apakah siswa suka pelajaran matematika?	Iya, sepertiga dari siswa yang ada di kelas menyukai pelajaran matematika. Hanya beberapa orang yang kurang menyukai

		pelajaran matematika.
7.	Metode apa yang digunakan saat mengajar?	saya biasanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.
8.	Apakah siswa suka metode yang digunakan?	Siswa terkadang akan merasa bosan ketika metode ceramah kelamaan, dan itu bisa dilihat dengan adanya beberapa siswa yang mulai mengantuk dan ribut. Jadi harus sebisa mungkin untuk membuat mereka semangat lagi.
9.	Saat ulangan berlangsung apakah nilai siswa bagus?	Dari rata-rata keseluruhannya sih bagus ya. Tapi pasti ada juga yang masih di bawah rata-rata. Adalah beberapa siswa yang masih harus meningkatkan nilainya lagi.
10.	Upaya apa yang di tempuh guru dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa?	upaya yang saya lakukan adalah dengan melakukan latihan sesering mungkin agar anak bisa mengingat dengan jelas rumus atau konsep dalam menjawab soal-soal yang di berikan. Saya juga menyuruh anak-anak yang tidak pandai berhitung untuk menggunakan media hitung seperti lidi ataupun sempoa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 3: Hasil Wawancara dengan Siswa

Transkrip Wawancara
Siswa Kelas III

Sumber : Adib Putra selaku siswa kelas III

Pewawancara : Khusnul Ftaimah

Tempat : ruang kelas III

Waktu : 30 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kamu menyukai pelajaran matematika?	Saya lumayan sukalah buk sama pelajaran matematika buk, tapi susah buk matematika tu buk.
2.	Apakah matematika itu sulit? Mengapa?	Sulit sekali buk, kadang kalau saya ngantuk saya tidur buk. Jadinya saya tidak tahu apa yang di jelaskan sama ibuk tu buk.
3.	Apakah kamu memperhatikan saat guru menjelaskan?	Kalau saya lagi semangat saya mendengarkan buk, tapi kadang saya ngantuk buk jadinya saya tidak terlalu memperhatikan ibuk tu buk.
4.	Apakah kamu takut dengan guru matematika?	Tidak kok buk, ibunya baik kok buk. Ibuknya juga suka senyum buk.
5.	Apa yang kamu lakukan jika tidak mengerti dengan materi yang diajarkan guru?	Saya melihat punya teman saya buk.
6.	Apakah malam hari kamu belajar?	Kadang buk kalua ada PR.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Ansari Fahmi selaku siswa kelas III
 Pewawancara : Khusnul Fatimah
 Tempat : ruang kelas III
 Waktu : 30 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kamu menyukai pelajaran matematika?	Saya suka buk belajar matematika
2.	Apakah matematika itu sulit? Mengapa?	Lumayan sulit juga buk, soalnya ketika saya mendengarkan teman saya sering mengajak saya berbicara sehingga saya tidak tahu dengan jelas apa yang di jelaskan oleh gur di depan.
3.	Apakah kamu memperhatikan saat guru menjelaskan?	Saya memperhatikan buk, tapi kadang saya diajak bicara sama teman sebangku saya buk, jadi kadang kurang tau apa yang dijelaskan ibuk tu buk
4.	Apakah kamu takut dengan guru matematika?	Tidak buk, kenapa harus takut buk?. Ibuk tu baik buk.
5.	Apa yang kamu lakukan jika tidak mengerti dengan materi yang diajarkan guru?	Saya bertanya sama ibunya buk. Kadang-kadang saya bertanya sama teman saya buk.
6.	Apakah malam hari kamu belajar?	Saya ikut les kalau malam hari buk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Afrizal selaku siswa kelas III
 Pewawancara : Khusnul Fatimah
 Tempat : ruang kelas III
 Waktu : 30 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kamu menyukai pelajaran matematika?	Kurang suka buk.
2.	Apakah matematika itu sulit? Mengapa?	Sangat susah buk pelajaran matematika tu buk. karena saya tidak mendengarkan apa yang di jelaskan guru di depan buk. Saya berbicara dengan teman saya buk.
3.	Apakah kamu memperhatikan saat guru menjelaskan?	Kalau ibunya lihat ke saya buk, kalau nggak saya main sama teman saya buk.
4.	Apakah kamu takut dengan guru matematika?	Tidak buk.
5.	Apa yang kamu lakukan jika tidak mengerti dengan materi yang diajarkan guru?	Nggak ada buk. Saya diam aja buk. Palingan saya nanya kawan buk kalau ada PR.
6.	Apakah malam hari kamu belajar?	Tidak buk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Ifla Ahyatullah selaku siswa kelas III
 Pewawancara : Khusnul Fatimah
 Tempat : ruang kelas III
 Waktu : 30 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kamu menyukai pelajaran matematika?	Tidak buk. Banyak hitung-hitungnya buk.
2.	Apakah matematika itu sulit? Mengapa?	Sangat sulit buk. Karena saya masih kurang lancer membaca buk jadi saya sulit mengerti soal dari gur buk. Apalagi kalua soalnya panjang buk. Jadi pusing saya buk.
3.	Apakah kamu memperhatikan saat guru menjelaskan?	Jarang buk, ibunya terlalu cepat menjelaskannya buk.
4.	Apakah kamu takut dengan guru matematika?	Tidak buk.
5.	Apa yang kamu lakukan jika tidak mengerti dengan materi yang diajarkan guru?	Tidak ada buk, saya main aja sama teman saya buk.
6.	Apakah malam hari kamu belajar?	Tidak buk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sumber : Shiva Adena selaku siswa kelas III
 Pewawancara : Khusnul Ftaimah
 Tempat : ruang kelas III
 Waktu : 30 Maret 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa kamu menyukai pelajaran matematika?	Kalau pas materi yang mudah suka buk.
2.	Apakah matematika itu sulit? Mengapa?	Kadang-kadang susah juga buk. Karena kalau saya tidak mengerti saya malu untuk bertanya sama ibuk tu buk.
3.	Apakah kamu memperhatikan saat guru menjelaskan?	Kalau saya nggak ngantuk saya memperhatikan buk, karna saya duduknya di belakang buk jadi suka ngantuk buk.
4.	Apakah kamu takut dengan guru matematika?	Nggak juga sih buk. Ibuknya ramah buk.
5.	Apa yang kamu lakukan jika tidak mengerti dengan materi yang diajarkan guru?	Saya biarkan aja buk. Nanti bisa bertanya sama kawan buk.
6.	Apakah malam hari kamu belajar?	Kalau disuruh sama ibu saya buk. Kalau nggak saya main sama adik saya buk.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4: Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



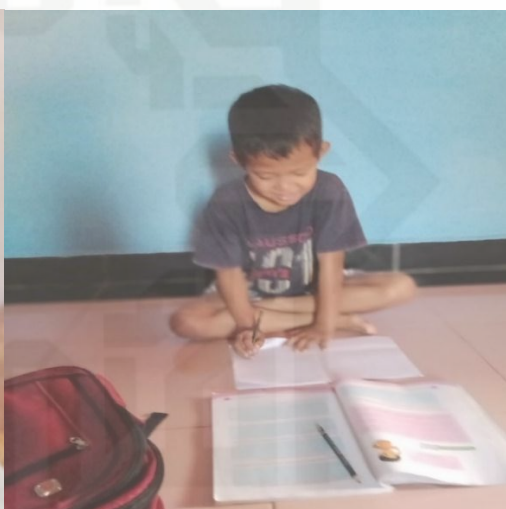
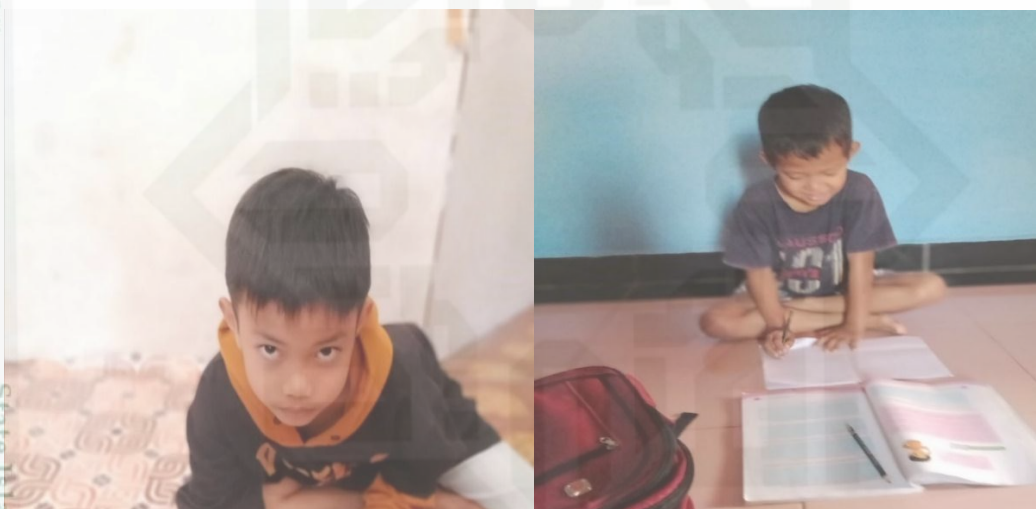
© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: itak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4013/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 011 Rambah
Kecamatan Rambah
Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarokatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : KHUSNUL FATIMAH
NIM : 11710825121
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 011 RAMBAH**

Alamat : Jl. Riau – Muara Pawan No. 43 Kecamatan Rambah Kode Pos 28557



Nomor : /SDN/011-rbh/ /2021
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Riset

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, dengan ini menyatakan :

Nama : Khusnul Fatimah
NIM : 11710825121
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dan mengumpulkan data dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan Judul : **"ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DAN UPAYA MENANGANINYA PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 011 RAMBAH KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU"**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Muara Pawan, 25 Mei 2021
KEPALA SEKOLAH,

EMRIZA, S. Pd
NIP. 19671120 198807 1 001

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS



KHUSNUL FATIMAH, lahir di Pawan, pada tanggal 05 Juli 1999. Anak terakhir dari Sembilan bersaudara, dari pasangan Ayahanda Sarmadan dan Ibunda Maslela. Memiliki 2 orang saudara perempuan dan 6 orang saudara laki-laki. Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 022 Rambah pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di MTs Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang yang lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di MA Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang yang lulus pada tahun 2017. Penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur UMPTKIN. Pada tahun 2020 penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan Upaya Menanganinya pada Siswa Kelas III A SD Negeri 011 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu" sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih gelar sarjana dibawah bimbingan Ibu Sri Murhayati, M.Ag. Penulis dapat menyelesaikan studi 3 tahun 11 bulan yang dinyatakan lulus pada siding Munaqasyah tanggal 06 Dzulhijjah 1442 H / 16 Juli 2021 M. dengan IPK terakhir 3,66 Cumlaude dan berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

